

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BANGUNAN GEDUNG
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT
JATI SAMPURNA, BEKASI JAWA BARAT**



DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR STRATA 1 (S-1)

MERCU BUANA

Disusun Oleh:

NAMA : DADANG HERMANA
NIM : 41212120009

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCUBUANA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Dadang Hermana
2. NIM : 41212120009
3. Jurusan : Teknik Arsitektur
4. Fakultas : FT
5. Universitas : Mercu Buana

Telah menyelesaikan laporan Perancangan Arsitektur Akhir tepat pada waktu yang sudah ditentukan, dengan judul "Rumah sakit pendidikan Jatisampurna Bekasi Jawa Barat,".

Jakarta 08 Agustus 2017,

Mengetahui

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir

Dosen Pembimbing

Ir . Andjar Widajanti, MT

Christy Vidiyanti, ST,MT



Ketua Program Studi Arsitektur

Ir .Joni Hardi ,MT.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Dadang Hermana
2. NIM : 41212120009
3. Jurusan : Teknik Arsitektur
4. Fakultas : FT
5. Universitas : Mercu Buana

Dengan ini menyatakan, bahwa keseluruhan isi dari laporan dan design Perancangan Arsitektur Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain kecuali kutipan yang telah di cantumkan referensinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta 08 Agustus 2017



Dadang hermana

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	5
Pengantar	9
Bab I: Pendahuluan.....	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Pernyataan Masalah.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan	11
1.4. Manfaat Perancangan	11
1.5. Ruang lingkup pembahasan	12
1.6. Metode pembahasan	12
1.7. Sistimatika Penulisan.....	13
1.8. Kerangka Berpikir	14
Bab II: Studi Pustaka.....	15
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	15
2.2. Studi Pustaka	16
2.2.1. Definisi Rumah Sakit.....	16
2.2.2. Jenis – Jenis Rumah Sakit.....	16
2.2.2.1. Berdasarkan Fungsi.....	16
2.2.2.2. Berdasarkan Kriteria	19
2.2.3. Ruang & Layout Rumah Sakit	19
2.2.3.1 Zonasi.....	19
2.2.3.2 Alur Sirkulasi Pasien.....	24
2.2.3.3 Fasilitas Pada Area Pelayanan Medik dan Perawatan.....	25

2.2.3.3a Instalasi Rawat Jalan.....	25
2.2.3.3b Instalasi Gawat Darurat.....	26
2.2.3.3c Ruang Rawat Inap	28
2.2.3.3d Instalasi Perawatan Intensif (ICU)	32
2.2.3.3e Instalasi Bedah.....	39
2.2.3.3f Ruang Linen.....	47
2.2.3.3g Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan.....	48
2.2.3.3h Instalasi Rehabilitasi Medik.....	49
2.2.3.3i Instalasi Hemodialisa	50
2.2.3.3j Instalasi Radioterapi	50
2.2.3.4 Fasilitas Pada Area Penunjang dan Operasional	51
2.2.3.4a Ruang Farmasi (Pharmacy)	51
2.2.3.4b Instalasi Radiodiagnostik	52
2.2.3.4c Instalasi Laboratorium	53
2.2.3.4d Bank Darah / Unit Transfusi Darah (BDRS / UTDRS).....	54
2.2.3.5 Pintu.....	55
2.2.3.6 Toilet (Kamar Kecil).....	56
2.2.3.7 Ramp.....	58
2.2.3.8 Tangga	62
2.2.4 Green Arsitektur.....	64
2.2.4.1 Prinsip prinsip green arsitektur	66
2.2.4.2 Green building council indonesia	69
2.3. Studi Preseden (Studi Banding)	71
2.3.1. Nemour children’s Hospital.....	71
2.3.2. Rumah sakit pendidikan universitas Airlangga – Surabaya	74
 BAB III DATA & ANALISA	87
3.1. Analisa non fisik.....	87
3.1.1. Analisa kegiatan.....	87
3.1.1.1. Alur sirkulasi pasien di dalam rumah sakit.....	87
3.1.1.2. Alur kegiatan sirkulasi rawat jalan pada rumah sakit.....	88
3.1.1.3. Alur kegiatan IGD.....	88
3.1.1.4. Alur pelayanan bedah operasi pada rumah sakit:.....	89

3.1.1.5.	Alur perawat dan dokter	90
3.1.1.6.	Hubungan antar ruang gawat darurat.....	90
3.1.2.	Kebutuhan ruang	91
3.2.	Analisa fisik	97
3.2.1.	Pemilik jenis dan pelayanan rumah sakit	97
3.2.2.	Analisa tapak	97
3.2.2.1.	Data tapak	97
3.2.2.2.	Kondisi Tofografi.....	98
3.2.2.3.	Lokasi site	99
3.2.2.4.	Analisa makro	100
3.2.2.5.	Analisa mikro	100
3.2.2.6.	Analisa mezzo	101
3.2.2.7.	Analisa matahari.....	103
3.2.2.8.	Analisa kebisingan	104
3.2.2.9.	Analisa view	105
3.2.2.10.	Analisa sirkulasi & aksebilitas	106
3.2.3.	Konsep zoning.....	108
3.2.3.1.	Zoning vertikal	108
3.2.3.2.	Zoning Horizontal	109
3.2.4.	Analisa kelengkapan bangunan (Utilitas)	116
3.2.4.1.	System air bersih	116
3.2.4.2.	System pengkondisian udara.....	117
3.2.4.3.	System Transportasi vertikal	118
3.2.4.4.	System penangkal petir	119
BAB VI KONSEP.....		120
4.1.	Konsep Dasar	120
4.2.	Konsep tapak	121
4.3.	Konsep massa bangunan	122
4.4.	Konsep ruang.....	123
4.4.1.	Konsep ruang luar.....	123
4.4.2.	Konsep ruang dalam.....	124
4.5.	Konsep struktur	124

4.6. Konsep utilitas	125
BAB V : HASIL RANCANGAN.....	128
5.1. Hasil perancangan	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	130



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 2. Zoning Rumah Sakit Berdasarkan Pelayanan Pada RS Pola Pembangunan Horisontal.....	21
Gambar 3 Zoning Rumah Sakit Berdasarkan Pelayanan Pada RS Pola Pembangunan Vertikal.....	21
Gambar 4 Contoh gambar akses pintu masuk RS.....	22
Gambar 5 Contoh Model Aliran lalu lintas dalam RS	22
Gambar 6 Contoh Model Perlantakan Instalasi-instalasi pada Site Rumah Sakit (Rencana Blok)	23
Gambar 7 <i>Alur sirkulasi pasien di dalam rumah sakit</i>	24
Gambar 8 Skema alur kegiatan di ruang rawat inap	30
Gambar 9 Ruang gerak dalam Toilet untuk Aksesibel	30
Gambar 10 Contoh Ruang Rawat Inap.....	31
Gambar 11 Contoh Instalasi Rawat Inap	32
Gambar 12 Ruang Rawat Pasien ICU	34
Gambar 13 Ruang Perawatan Intensif – Isolasi.....	34
Gambar 14 Hubungan antar ruang dalam bangunan Ruang Perawatan Intensif	35
Gambar 15 Contoh Denah Ruang ICU	38
Gambar 16 Contoh Ruang Intensif dan Peralatannya	39
Gambar 17 Alur kegiatan di Ruang Operasi Rumah Sakit.....	41

Gambar 18. Pembagian zona pada bangunan (sarana) Ruang Operasi Rumah Sakit	42
Gambar 19 Contoh Denah Ruang operasi minor.....	43
Gambar 20 Contoh Ruang operasi Minor	43
Gambar 21 Contoh denah/layout ruang operasi umum	44
Gambar 22 Contoh suasana ruang operasi umum (general) (42 m ²).....	44
Gambar 23 Contoh denah (layout) Ruang Operasi Besar	45
Gambar 24 Contoh Ruang Operasi Besar (50 m ²).....	45
Gambar 25 Contoh ruang operasi jantung (lebih dari 60 m ²)	45
Gambar 26 Contoh denah (layout) Ruang Induksi/ Persiapan.....	46
Gambar 27 Denah ruang penyiapan peralatan/bahan untuk pembedahan.....	46
Gambar 28 Kompleks ruang operasi	47
Gambar 29 Pintu kamar mandi pada ruang rawat inap harus terbuka ke luar	56
Gambar 30 Ruang gerak dalam Toilet untuk Aksesibel.....	58
Gambar 31 Tipikal ramp	59
Gambar 32 Bentuk-bentuk ramp	60
Gambar 33 Kemiringan ramp	60
Gambar 34 Pegangan rambat pada ramp	61
Gambar 35 Kemiringan sisi lebar ramp	61
Gambar 36 Pintu di ujung ramp.....	61
Gambar 37 Tipikal tangga	63
Gambar 38 Pegangan rambat pada tangga	63

Gambar 39 Desain profil tangga.....	64
Gambar 40 Detail pegangan rambat pada dinding	64
gambar 41. Pergub 38/2012.....	66
gambar 42.lighting design of the Zeo Building	67
gambar 43. Photovoltaic panel	67
gambar 44.sun shading.....	68
gambar 45. Suasana ruang luar dan ruang dalam.....	71
gambar 46.Natural ventilation.....	74
gambar 47.Struktur Organisasi Rs Airlangga surabaya	75
gambar 48.Alur pelayanan pasien	76
gambar 49.Alur Kegiatan Rawat Inap ke Laboratorium	77
gambar 50. Alur Kegiatan Rawat Inap ke Radiologi	77
gambar 51.sirkulasi alur pasien di dalam rumah sakit	87
gambar 52. Analisa kegiatan sirkulasi rawat jalan	88
gambar 53. Alur kegiatan pada instalasi gawat darurat	88
gambar 54. Alur pelayanan sirkulasi bedah operasi	89
gambar 55. Alur perawatan dan dokter	90
gambar 56.hubungan antar ruang,ruang gawat darurat.....	90
gambar 57.Kebutuhan ruang	96
gambar 58.Peta indonesia.....	97
gambar 59. Peta bekasi	98
gambar 60. Analisa view	105

gambar 61. Contoh sistem Tata udara pada ruang bedah..... 118



PENGANTAR

Pembangunan pada bidang kesehatan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan kesejahteraan bangsa. Setiap individu wajib untuk menjaga kesehatan fisik maupun rohaninya, sedangkan peran pemerintah adalah dalam memastikan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi warganya. Dalam pemenuhan ketersediaan fasilitas kesehatan ini, pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta untuk ikut terlibat dalam penyediaan fasilitas ini. Rumah sakit berfungsi sebagai tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan, memerlukan perwujudan ruang dan lingkungan sehat yang mendukung proses penyembuhan bagi pasien.

Proses pelayanan pasien memerlukan kelengkapan yang pertama yaitu peralatan lunak dan keras, peralatan lunak yaitu seperti alat-alat pengobatan dan fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk memeriksa dan mengobati pasien sedangkan peralatan keras yang dimaksudkan disini adalah tempat untuk mewadahi peralatan dan atifitas tersebut seperti bangunan. Yang kedua yaitu sumber daya manusia yang berperan besar dalam menangani pasien, seperti tenaga medis dan tenaga non medis.

Untuk menciptakan koordinasi yang baik bagi pengguna aktifitas dan peralatan sebagai pendukung diperlukan sebuah wadah kegiatan manusia yang mampu mewadahi kegiatan tersebut secara maksimal. Lingkungan mikro yang terbentuk diharapkan mampu memiliki tingkat kualitas udara yang baik dan menimilisir energi dengan memaksimalkan pencahayaan buatan serta konservasi energi. Sehingga unsur-unsur arsitektur hijau menjadi nilai lebih dalam pemecahan penyelesaian perencanaan.